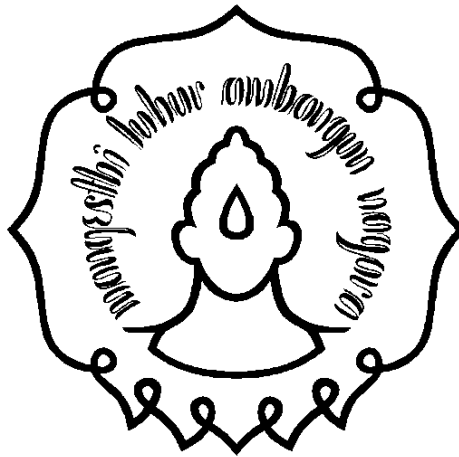


**KOMPARASI METODE *PROBLEM SOLVING* DAN METODE  
KONVENSIONAL SERTA PENGARUHNYA TERHADAP  
HASIL BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS  
SMA NEGERI 5 SURAKARTA**



**JURNAL**

**Oleh :**

**PUTRI DIAN SETYAWATI**

**K8410045**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
JUNI 2014**

**KOMPARASI METODE *PROBLEM SOLVING* DAN METODE  
KONVENSIONAL SERTA PENGARUHNYA TERHADAP  
HASIL BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS  
SMA NEGERI 5 SURAKARTA**

Putri Dian Setyawati

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perbedaan penggunaan metode *problem solving* dan metode konvensional terhadap hasil belajar sosiologi siswa (2) pengaruh penggunaan metode *problem solving* dan metode konvensional terhadap hasil belajar sosiologi siswa (3) seberapa besar pengaruh penggunaan metode *problem solving* dan metode konvensional terhadap hasil belajar sosiologi siswa. Adapun penelitian dilakukan pada kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Surakarta.

Penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif dengan bentuk penelitian semu. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. Sampel penelitian sebanyak dua kelas diambil dengan teknik *multistage cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis variansi 1 jalur.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Ada perbedaan penggunaan metode *problem solving* dan metode konvensional terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Surakarta. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan rata-rata metode *problem solving* sebesar 23.06 dan rata-rata metode konvensional sebesar 22.13 dengan  $p = 0.065$  (cukup signifikan). (2) Ada pengaruh penggunaan metode *problem solving* dan metode konvensional terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Surakarta. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan harga  $F = 3.441$ ;  $p = 0.065$  (cukup signifikan). (3) Besar pengaruh penggunaan metode *problem solving* dan metode konvensional terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Surakarta sebesar 5%.

Kesimpulan penelitian adalah ada perbedaan penggunaan metode *problem solving* dan metode konvensional terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Surakarta. Nilai rata-rata kelas *problem solving* lebih tinggi daripada nilai rata-rata pada kelas konvensional. Metode belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar sosiologi siswa yaitu sebesar 5% sedangkan 95% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Hasil Belajar Sosiologi, metode *problem solving*, metode konvensional

## **PERSETUJUAN**

Jurnal ini telah disetujui dan disahkan sebagai syarat memenuhi ujian skripsi Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret.

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Noor Muhsin Iskandar, M.Pd  
NIP. 195112151983011001

Drs.H. M Haryono, M. Si  
NIP. 195101011981031005

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan di suatu negara memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara karena pendidikan merupakan sarana yang paling penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia di suatu negara. Sehingga sangat diharapkan adanya pembaharuan-pembaharuan yang positif agar pendidikan mengalami perubahan ke arah yang lebih baik dan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Dalam upaya pembaharuan di dalam pendidikan, terdapat tiga unsur utama yang perlu disoroti, yaitu perubahan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, dan efektifitas pembelajaran.

Untuk melakukan pembaharuan pada unsur peningkatan kualitas pembelajaran, maka dalam melakukan kegiatan belajar mengajar guru sebaiknya menggunakan model dan metode pembelajaran yang bervariasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa. Sehingga seorang guru yang baik

harus mampu menyusun suatu strategi pembelajaran yang mampu membawa peran serta siswa secara aktif. Guru dituntut untuk dapat menyajikan kegiatan belajar mengajar yang mampu membangkitkan motivasi belajar siswa. Hal itu dapat ditempuh dengan menggunakan metode mengajar yang bervariasi yang harus disesuaikan dengan tujuan pengajaran, materi pengajaran dan bentuk pengajaran (kelompok atau individu).

SMA N 5 Surakarta merupakan salah satu sekolah yang mempunyai input atau masukan siswa yang memiliki prestasi belajar yang bervariasi sehingga penguasaan materi oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar juga beraneka ragam, salah satunya pada mata pelajaran yang diberikan kepada siswa kelas XI IPS adalah Sosiologi, yang berkaitan erat dengan kemampuan berfikir dan penalaran siswa serta hubungan sosial siswa. Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran Sosiologi di kelas, terdapat berbagai permasalahan yang terjadi antara lain sebagai berikut: siswa kurang bisa

melakukan kerja sama antar siswa maupun siswa dengan guru secara positif dalam pembelajaran, siswa lebih banyak melakukan pembelajaran yang kompetitif dan melakukan pembelajaran individualis, siswa kurang aktif di kelas, cenderung tidak pernah mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat di dalam kegiatan pembelajaran, siswa kurang fokus pada saat menerima pelajaran dan lebih banyak melakukan aktivitas yang mengganggu pembelajaran.

Dengan demikian, dalam proses kegiatan belajar menjadi terhambat karena kondisi kelas yang kurang kondusif untuk pembelajaran Sosiologi karena para siswa cenderung lebih banyak melakukan aktivitas diluar aspek pembelajaran dan rasa bosan yang dirasakan oleh siswa yang disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar yang diperoleh siswa. Oleh karena itu, perlu diadakan pembaharuan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kemandirian sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan

menggunakan metode belajar *Problem Solving*. Hal ini juga diungkapkan oleh Aunurrahman (2009:38) sebagai berikut:

Perubahan hasil belajar juga dapat ditandai dengan perubahan kemampuan berpikir. Seorang guru yang mampu mengembangkan model-model pembelajaran yang terarah pada latihan-latihan berpikir kritis siswa, misalnya model-model pembelajaran pemecahan masalah (*Problem Solving*) akan sangat mendukung perubahan kemampuan berpikir siswa. model-model pembelajaran di mana guru tidak terlalu banyak memberikan petunjuk atau arahan (*nondirective teaching*) akan tetapi lebih banyak menekankan keaktifan berpikir siswa akan mampu mendorong percepatan perubahan kemampuan berpikir seseorang.

Dengan demikian metode pembelajaran melalui *Problem Solving* dipandang sebagai metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam berfikir tinggi.

Metode pembelajaran *Problem Solving* juga sangat cocok digunakan untuk pembelajaran Sosiologi. Hal ini dikarenakan mata pelajaran Sosiologi merupakan mata pelajaran

yang memuat pengetahuan yang logis, sistematis, dan menghendaki pembuktian serta dalam memahami pelajaran Sosiologi diperlukan permasalahan nyata yang ada di dalam masyarakat yang nantinya membutuhkan penyelesaian. Selain itu, siswa hidup dalam masyarakat dan karena itu siswa perlu mengenali kehidupan masyarakatnya. Salah satu hal yang dihadapi oleh anggota masyarakat adalah adanya isu-isu sosial

### **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen *Quasi Eksperimen Research*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. Sampel dalam penelitian ini yakni dua kelas dengan penggunaan metode yang berbeda. Kelas XI IPS 3 sebagai kelas dengan penggunaan metode *Problem Solving* dan kelas XI IPS 5 sebagai kelas dengan penggunaan metode konvensional. Sampel dipilih dengan teknik *multistage cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes, angket dan

dokumentasi. Metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar Sosiologi pada siswa. Metode angket digunakan memperoleh data sikap guru dalam penerapan metode belajar. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data siswa dan sekolah.

Sebelum melakukan analisis data, dilakukan dua uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Analisis data dilakukan untuk menguji perbedaan hasil belajar siswa dan untuk menguji pengaruh dan besar pengaruhnya metode belajar terhadap hasil belajar siswa menggunakan uji analisis variansi 1 jalur.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Uji Prasyarat Analisis**

Uji prasyarat yang pertama yaitu uji normalitas. Data pada penelitian ini adalah kelas XI IPS 3 sebagai kelas *Problem Solving* sebanyak 32 siswa dan kelas XI IPS 5 sebagai kelas konvensional sebanyak 32 siswa. Hasil uji normalitas digunakan untuk menunjukkan apakah data yang dianalisis mempunyai sebaran normal atau tidak. Adapun pengujian ini meliputi :

Jika  $\rho > 0.05$  sebaran data yang diperoleh normal, maka  $H_0$  diterima. Jika  $\rho < 0.05$  sebaran data yang diperoleh tidak normal, maka  $H_0$  ditolak.

Hasil Uji Normalitas Data Skor Mentah Metode Konvensional dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data Skor Mentah Metode Konvensional

Ke- las	$f_o$	$f_h$	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
9	1	0.32	0.68	0.47	1.47
8	2	1.20	0.80	0.63	0.53
7	1	3.56	-2.56	6.55	1.84
6	8	6.78	1.22	1.48	0.22
5	5	8.28	-3.28	10.73	1.30
4	8	6.78	1.22	1.48	0.22
3	7	3.56	3.44	11.84	3.33
2	0	1.20	-1.20	1.45	1.20
1	0	0.32	-0.32	0.10	0.32
To- tal	32	32.0 0	0.00	-	10.42

Rerata=22.125 S. B = 1.996  
Kai Kuadrat = 10.421 db = 8  $\rho = 0.237$

(Sumber: Hasil olahan data SPS versi IBM/IN, 2014)

Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $\rho > 0.05$  yaitu  $0.237 > 0.05$  maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa sampel yang diambil dari populasi tersebut sebarannya normal.

Selanjutnya Hasil Uji Normalitas Data Skor Mentah Metode *Problem Solving* dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data Skor Mentah Metode *Problem Solving*

Ke- las	$f_o$	$f_h$	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
8	1	0.39	0.61	0.37	0.95
7	1	1.75	-0.75	0.56	0.32
6	4	5.11	-1.11	1.24	0.24
5	10	8.75	1.25	1.57	0.18
4	6	8.75	-2.75	7.56	0.86
3	10	5.11	4.89	23.88	4.67
2	0	1.75	-1.75	3.05	1.75
1	0	0.39	-0.39	0.15	0.39
To- tal	32	32.0 0	0.00	-	9.36

Rerata = 23.063 S. B = 2.047  
Kai Kuadrat = 9.363 db = 7  $\rho = 0.228$

(Sumber: Hasil olahan data SPS

2000, 2014)

Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $\rho > 0.05$  yaitu  $0.228 > 0.05$  maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa sampel yang diambil dari populasi tersebut sebarannya normal.

Uji prasyarat yang kedua adalah uji homogenitas data yang digunakan untuk menunjukkan bahwa subjek penelitian dalam keadaan homogen. Kriteria untuk menetapkan homogen yaitu :

Jika nilai *Sig* dari uji homogenitas lebih besar dari  $\alpha$  ( $Sig. > \alpha$ ) maka  $H_0$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa data homogen.

Jika nilai *Sig* dari uji homogenitas lebih kecil dari  $\alpha$  ( $Sig. < \alpha$ ) maka  $H_0$  ditolak.

Hasil uji homogenitas data dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3. Hasil uji homogenitas

Varia- bel	Kai Kuadrat	Db	P	Status
X1	0.019	1	0.88 9	Homo- gen
X2	0.019	1	0.88 9	Homo- gen

(Sumber: Hasil olahan data SPS IBM/IN, 2014)

Berdasarkan Tabel 3 diatas menunjukkan nilai  $Sig = 0.889$  yang berarti nilai  $Sig > 0.05$  sehingga  $H_0$  diterima. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa data homogen.

### Hasil Analisis Data

Setelah uji prasyarat terpenuhi, dilakukan uji analisis data. Analisis data dilakukan untuk menguji perbedaan hasil belajar siswa dan menguji pengaruh serta besarnya pengaruh metode belajar terhadap hasil belajar dengan anava 1 jalur.

Data nilai mean atau rata-rata hasil belajar berdasarkan tes yang telah dilakukan oleh peneliti untuk kelas *problem solving* diperoleh rerata sebesar 23.06 dengan simpangan baku 2.05. Sedangkan

untuk kelas konvensional diperoleh rerata sebesar 22.13 dan simpangan baku 2.00. Setelah diuji perbedaan dua mean menggunakan Anava 1 jalur diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Uji-t Antar Metode Pembelajaran

Sumber	Rerata	A1	A2
<b>Rerata</b>		22.125	23.063
<b>A1</b>	22.125	0.000	-1.855
<b>p</b>		1.000	0.065
<b>A2</b>	23.063	1.855	0.000
<b>p</b>		0.065	1.000

(Sumber: Hasil olahan data SPS IBM/IN, 2014)

Dari tabel 4 diatas dapat diketahui bahawa terdapat perbedaan mean atau rata-rata hasil belajar diantara kedua metode yakni A1 (Metode Konvensional) dan A2 (metode *Problem Solving*) dengan tingkat signifikansi  $p = 0.065$  (cukup signifikan). Kesimpulannya ada perbedaan yang cukup meyakinkan antara kelas *Problem Solving* dengan kelas Konvensional dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar. Dimana nilai rata-rata kelas *Problem Solving* lebih tinggi dibandingkan kelas Konvensional 23/22.



Analisis berikutnya yakni menguji pengaruh dan besarnya pengaruh metode belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil anava 1 Jalur dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Rangkuman Anava 1-Jalur

Sum-ber	Varia-bel	JK	Db	RK	F	R <sup>2</sup>	p
Antar A	X1	14.0 63	1	14.0 63	3.4 41	0.0 53	0.0 65
	X2	56.2 50	1	56.2 50	3.4 41	0.0 53	0.0 65
	X1	253. 375	62	4.08 7	--	--	--
Da-lam	X2	1,01 3.50 0	62	16.3 47	--	--	--
	X1	267. 438	63	--	--	--	--
Tot-al	X2	1,06 9.75 0	63	--	--	--	--

(Sumber: Hasil olahan data SPS 2004 versi IBM/IN, 2014)

Berdasarkan tabel 5 Hasil anava 1 Jalur menunjukkan harga F sebesar 3.441 dengan tingkat signifikansi  $p = 0.065$  (cukup signifikan). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang cukup berarti antara metode belajar dengan rata-rata hasil belajar siswa.

Pengaruh metode belajar terhadap rata-rata hasil belajar siswa sebesar 5%. Angka ini dilihat pada angka  $R^2$  hasil uji analisis variansi 1-jalur menggunakan bantuan computer seri SPS 2000 program analisis data edisi: Proff Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih UGM

Yogyakarta tahun 2004 versi IBM/IN. Hal ini berarti metode belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sosiologi siswa sebesar 5%, selebihnya yaitu 95% dipengaruhi oleh faktor selain metode belajar.

## PEMBAHASAN

Pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Problem Solving*, memfokuskan pada siswa dengan mengarahkan siswa menjadi pebelajar yang mandiri dan terlibat langsung secara aktif dalam pembelajaran berkelompok. Model ini membantu siswa untuk mengembangkan berpikir siswa dalam mencari pemecahan masalah melalui pencarian data sehingga diperoleh solusi untuk suatu masalah dengan rasional dan autentik. pembelajaran berbasis masalah merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam pembelajaran berbasis masalah kemampuan berpikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara

berkesinambungan. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok sehingga memudahkan siswa untuk bekerja dan memahami materi. Disamping itu, siswa juga terlatih untuk memiliki kemampuan berkomunikasi dan *group process skills*. Hal ini yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan kelas Konvensional, guru memegang peranan yang penting dalam menentukan urutan langkah dalam menyampaikan isi atau materi pelajaran kepada siswa. Hal ini mengakibatkan siswa menjadi jenuh, kurang kreatif, kurang inisiatif, sangat tergantung oleh guru dan tidak terlatih untuk berdiri sendiri dalam belajar. Oleh karena itu, siswa yang melakukan proses memecahkan masalah dan bekerja kelompok lebih tinggi nilai hasil belajarnya dibandingkan siswa yang belajar secara pasif. Artinya nilai hasil belajar kelas *Problem Solving* lebih baik daripada kelas Konvensional. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *Problem Solving* memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode

Konvensional dalam pembelajaran sosiologi.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara umum metode belajar (*Problem Solving* dan Konvensional) memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil Anava 1 Jalur menunjukkan harga F sebesar 3.441 dengan tingkat signifikansi  $p = 0.065$  (cukup signifikan). Dengan demikian disimpulkan ada pengaruh yang cukup signifikan antara metode belajar (*Problem Solving* dan Konvensional) terhadap rata-rata hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, bahwa metode belajar berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai siswa selama proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa variasi metode belajar terutama metode belajar yang membuat siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran membantu siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Pemahaman yang baik akan meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih optimal.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan metode belajar (*Problem Solving* dan Konvensional)

memberikan pengaruh terhadap rata-rata hasil belajar siswa sebesar 5%, selebihnya sekita 95% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Dalam mencapai hasil belajar yang baik banyak faktor yang mempengaruhi. Menurut Muhibbin Syah (2008:320) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor jasmaniah dan psikologis, dan faktor eksternal terdiri dari lingkungan sosial, nonsosial dan pendekatan belajar.

Metode belajar termasuk dalam faktor eksternal yaitu pendekatan belajar. Dalam penelitian ini faktor metode belajar mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 5%. Di samping faktor metode belajar, ada faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Pada penelitian ini diperoleh angka sebesar 95% faktor diluar metode belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Peneliti menduga faktor tersebut bisa berupa faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri seperti faktor jasmaniah dan psikologis

(intelengensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi). Faktor lain yaitu faktor eksternal yaitu lingkungan sosial (keluarga, masyarakat dan sekolah) dan lingkungan non sosial (gedung sekolah dan letaknya, tempat tinggal siswa, alat-alat belajar dan semua sarana prasarana yang menunjang kegiatan belajar siswa). Variabel-variabel ini lah yang tidak diteliti oleh peneliti.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis Wahab. 2009. *Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: Alfabeta.
- Abdul Majid. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aunurrahma, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Babbie, Earl. 1986. *The Practice of Social Research*. Fourth Edition. Belmon, California : Wadsworth Publishing Co.
- Budiono. 2009. *Statistik untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.

- Didi Supriadie & Deni Darmawan. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mujiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- E. Mulyasa. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Halimah. 2006. *Studi komparasi optimalisasi pembelajaran akuntansi antara metode drill dengan metode konvensional pada pokok bahasan kertas kerja dan laporan keuangan perusahaan dagang di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Surakarta Tahun ajaran 2005/2006*. Skripsi Tidak Dipublikasikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta
- Hisyam Zaini, Bermawy Munthe & Sekar Ayu Aryani. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD (Center For Teaching Staff Development).
- Kun Maryati dan Juju. (2007). *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Miftahul Huda. (2011). *Cooperatif Learning "Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhibin Syah. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2004. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. 2009. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Permendiknas RI No. 24 Tahun 2006 Tentang Pelaksanaan Permendiknas No. 22 Th. 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah dan Permendiknas No. 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka pelajar.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sardiman A M. 1994. *Interaksi dan Motivasi dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Soedomo Hadi. 2003. *Pendidikan (Suatu Pengantar)*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

- Soerjono Soekanto. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sri Anitah. 2009. *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: Inti Media Surakarta.
- Subino. 1987. *Kontruksi dan Analisis Tes (Suatu Pengantar Kepada Teori Tes dan Pengukuran)*. Jakarta: P2LPTK.
- Sudjana. 1992. *Metoda statistika edisi ke 5*. Bandung: Tarsito
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suradji. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: UNS Press.
- Sutrisno Hadi. 2001. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Sutrisno Hadi. 2004. *Metode Research Jilid I dan II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Researh, Jilid3*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Titi Priyono. 2006. *Sosiologi SMA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira
- Tri Hastuti S. 2007. *Studi komparasi antara pengajaran metode Problem Solving dengan metode konvensional terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI program IPS SMA Negeri 7 Surakarta tahun ajaran 2006/2007*. Skripsi Tidak Dipublikasikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta
- Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional). 2005. Surabaya: Media Centre.
- Wayan Nurkancana dan P.P.N. Sunartana. (1986). *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Wina Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yatim Riyanto. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Y. Slamet. 2006. *Pengantar Penelitian Kuantitatif*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Y. Slamet. 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Surakarta. UNS Press.